

Studi optimasi harga jual listrik PLTU Batubara 2x25 MW milik swasta di Kalimantan Timur

Fani Irfan Hidayat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20242476&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebutuhan akan energi listrik di Indonesia setiap saat selalu meningkat, peningkatan tersebut mengakibatkan kebutuhan akan penambahan pembangkit. Pertumbuhan kebutuhan energi listrik tersebut yang menyebabkan adanya kebutuhan untuk menambah daya terpasang, memerlukan biaya investasi yang tidak sedikit. PT.PLN (PERSERO) sebagai salah satu BUMN yang memiliki kekuatan monopoli dalam bidang ketenagalistrikan jelas tidak mungkin menanggung beban biaya investasi yang demikian besar tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, peranan penguasa listrik swasta (Independent Power Producer, IPP) dalam menyediakan tenaga listrik mutlak diperlukan. Jika investor ingin membangun unit pembangkit baru, maka diperlukan perencanaan finansial yang layak untuk dilakukan. Perencanaan ini harus sesuai dengan parameter kelayakan sebuah proyek sehingga proyek pembangunan pembangkit bisa dilaksanakan. Berdasarkan analisa kelayakan proyek tersebut dapat ditentukan harga jual listrik disisi pembangkitan agar perusahaan tersebut mendapat keuntungan yang maksimal. Namun penentuan harga tersebut dibatasi oleh kemampuan PLN untuk membeli listrik dari sektor swasta. Daya beli PLN saat ini adalah sekitar 4.5 cen/kWh. jika perusahaan pembangkit sanggup untuk menentukan harga optimumnya, maka harga tersebut akan dianggap bersaing dan diharapkan dapat mendapat keuntungan yang optimal pula.